

**IMPLEMENTASI *WOUND DRESSING* DENGAN KOMBINASI
MADU DAN *HYDROCOLLOID* PADA PASIEN ULKUS
DIABETIKUM**



TUGAS AKHIR

Oleh :

MULIA NINGRUM

22130052

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA KOTA TEGAL
2025**

**IMPLEMENTASI *WOUND DRESSING* DENGAN KOMBINASI
MADU DAN *HYDROCOLLOID* PADA PASIEN ULKUS
DIABETIKUM**



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar Derajat Ahli Madya

Oleh :

MULIA NINGRUM

22130052

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : MULIA NINGRUM

NIM : 22130052

TANDA TANGAN :



TANGGAL : 21 April 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH STUDI KASUS: PADA ULKUS
DIABETIKUM DENGAN KOMBINASI *DRESSING* MADU DAN
*HYDROCOLLOID***



DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

Ns. Ardhi Henda Kamandika, M.Kep
NIDN. 0615029303

PEMBIMBING II

Istiqomah Dwi Andari, M.Kes
NIDN. 0612038702

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : Mulia Ningrum
NIM : 22130052
Skim TA : KTI
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Judul Tugas Akhir : Implementasi *Wound Dressing* Dengan Kombinasi Madu
Dan *Hydrocolloid* Pada Pasien Ulkus Diabetikum

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan, Politeknik Harapan Bersama.

TIM PENGUJI

Ketua Penguji : Ns. Nanda Bachtiar, M.Kep

()

Anggota Penguji 1 : Ns. Muh. Ibnu Hasan, M.Kep

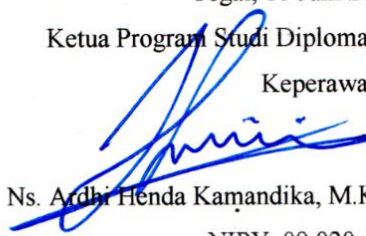
()

Anggota Penguji 2 : Ns. Ardhi Henda Kamandika, M.Kep

()

Tegal, 18 Juni 2025

Ketua Program Studi Diploma III
Keperawatan


Ns. Ardhi Henda Kamandika, M.Kep
NIPY. 09.020.452

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini yang berjudul “Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus: Pada Ulkus Diabetikum Dengan Kombinasi *Dressing* Madu Dan *Hydrocolloid*”, tepat pada waktunya. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.apr Heru Nur Cahyo, S.Farm., M.Sc. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama
2. Ns. Ardhi Henda Karmandika, M.Kep selaku Dosen Pembimbing I dan selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Harapan Bersama
3. Istiqomah Dwi Andari, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II
4. Bapak dan Ibu dosen khususnya program studi diploma III Keperawatan Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
5. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan mengusahakan yang terbaik untuk saya hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini
6. Rekan-rekan sejawat serta semua pihak atas dukungan dan kerja sama yang diberikan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan luka.

Tegal, 21 Maret 2025

Mulia Ningrum

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Apa yang sudah di takar tidak akan tertukar,
apa yang menjadi takdir sudah pasti akan hadir"

Ku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta. Bigbos dan Ibu Negara adalah hal paling berharga yang penulis miliki. Teruntuk laki-laki hebat sekaligus panutan ku dalam menjalani hidup ini, terimakasih atas segala usaha, keringat dan selalu menjadi tempat diskusi terbaik ketika penulis kesusahan dalam membaca peta kehidupan. Teruntuk wanita mulia ku, terimakasih atas doa mu yang selalu engkau panjatkan, sehingga selama proses hidup ini berlangsung penulis selalu diiringi hal-hal baik. MasyaAllah, banyak orang diluar sana yang begitu bangga atas diriku, namun ketahuilah bukan aku yang hebat, melainkan didikan dan doa Ibu dan Bapak yang mampu membentuk diri ini menjadi sebaik-baiknya manusia. Kebanggaan tiada tara karna menjadi anak bungsu yang dididik dan tumbuh beriringan dengan Ibu dan Bapak. Besar harapan penulis semoga Ibu dan Bapak selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Kakak-kakakku, Rizki Putra Utomo dan Sri Utami Adiningsih terimakasih atas dukungan secara moril maupun materil, terimakasih juga atas motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhirnya.
3. Kucingku yang selalu menemani kala malam sunyi saat ku mengerjakan tugas akhir ini.
4. Terima kasih untuk teman-teman DIII Keperawatan yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, *see you on top, guys*.

5. *Last but not least.* Terimakasih untuk Mulia Ningrum, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari perjalanan yang tidak pernah ada di list cita-cita dan tidak terpikirkan untuk terjun di dunia yang sedang aku jalani saat ini, namun ternyata ini yang paling membawaku ke jalan perubahan, membawa jauh jalan ke depan membuat diriku menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya tidak ada rasa kecewa sedikitpun, Terimakasih tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses perkuliahan ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI *WOUND DRESSING* DENGAN KOMBINASI MADU DAN *HYDROCOLLOID* PADA PASIEN ULKUS DIABETIKUM

Ningrum, Mulia ; Henda Kamandika, Ardhi ; Dwi Andari, Istiqomah

Latar Belakang: Diabetes Melitus(DM) merupakan penyakit metabolik kronis dengan komplikasi serius seperti ulkus diabetikum, yang disebabkan oleh neuropati dan gangguan sirkulasi darah. Perawatan luka yang tidak tepat dapat memperburuk kondisi hingga menyebabkan amputasi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas asuhan keperawatan menggunakan kombinasi *dressing* madu dan *hydrocolloid* dalam penyembuhan ulkus diabetikum. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang mencakup tahap pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. **Pasien:** Seorang pasien DM tipe 2 dengan luka ulkus diabetikum di ruang Lavender Bawah RSUD Kardinah Tegal. **Hasil:** Didapatkan skor 47 pada BWAT, yang menunjukkan bahwa luka berada pada tahap *wound degeneration*. Setelah dilakukan 3 kali perawatan luka menggunakan kombinasi *dressing* madu dan *hydrocolloid*, didapatkan skor 37, yang menunjukkan luka mengarah ke *wound regeneration*. Penurunan skor sebesar 10 poin atau sekitar 21,28%dari skor awal, yang mengindikasikan adanya perbaikan pada kondisi luka. **Rekomendasi:** Kombinasi *dressing* madu dan *hydrocolloid* efektif digunakan dalam perawatan ulkus diabetikum dan direkomendasikan sebagai alternatif modern *dressing* dalam praktik keperawatan luka kronis.

Kata kunci : ulkus diabetikum, madu, *hydrocolloid*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF WOUND DRESSING WITH A COMBINATION OF HONEY AND HYDROCOLLOID IN DIABETIC ULCER PATIENTS

Ningrum, Mulia ; Henda Kamandika, Ardhi ; Dwi Andari, Istiqomah

Background: Diabetes Melitus(DM) is a chronic metabolic disease with serious complications such as diabetic ulcers, which is caused by neuropathy and blood circulation disorders. Improper wound care can worsen the condition to the point of amputation. **Objective:** This study aims to evaluate the effectiveness of nursing care using a combination of honey and hydrocolloid dressing in the healing of diabetic ulcers. **Methodology:** This study uses a case study method with a nursing care approach that includes the stages of review, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. **Patient:** A type 2 DM patient with diabetic ulcer wounds in the Lower Lavender room of Kardinah Tegal Hospital. **Results:** A score of 47 was obtained on the BWAT, which indicates that the wound is in the wound degeneration stage. After 3 wound treatments using a combination of honey and hydrocolloid dressing, a score of 37 was obtained, which shows that the wound leads to wound regeneration. The score decreased by 10 points or around 21,28%% from the initial score, which indicates an improvement in the condition of the injury. **Recommendation:** The combination of honey and hydrocolloid dressings is effectively used in the treatment of diabetic ulcers and is recommended as a modern alternative dressing in chronic wound nursing practice.

Keywords: diabetic ulcers, honey, hydrocolloid

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	ii
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Studi Kasus	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Studi Kasus	4
1.4.1 Manfaat Penelitian	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Diabetes Melitus	6
2.1.1 Pengertian Diabetes Melitus	6
2.1.2 Etiologi Diabetes Melitus	6
2.1.3 Manifestasi Klinis Diabetes Melitus.....	7
2.1.4 Patofisiologi Diabetes Melitus.....	7

2.2	Konsep Ulkus Diabetikum	8
2.2.1	Pengertian Ulkus Diabetikum	8
2.2.2	Etiologi Ulkus diabetikum	9
2.2.3	Manifestasi Klinis Ulkus diabetikum	11
2.2.4	Patofisiologi Ulkus diabetikum	12
2.2.5	Pathway Ulkus diabetikum	15
2.2.6	Komplikasi Ulkus Diabetikum	16
2.2.7	Pengukuran Penyembuhan Ulkus Diabetikum	17
2.2.8	Konsep Manajemen Luka	23
2.3	<i>Wound Healing</i>	24
2.3.1	Pengertian	24
2.3.2	Proses Penyembuhan Luka (<i>Wound Healing</i>)	25
2.3.3	Penatalaksanaan Ulkus Diabetikum.....	27
2.4	<i>Wound Dressing</i>	28
2.4.1	Pengertian	28
2.4.2	Topical Madu.....	28
2.4.2	<i>Hydrocolloid</i>	31
2.4.3	Pengaruh Kombinasi <i>Dressing</i> Madu Dan <i>Hydrocolloid</i>	33
2.5	Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	34
2.5.1	Pengkajian.....	34
2.5.2	Pengkajian Luka	37
2.5.3	Diagnosa Keperawatan	37
2.5.4	Intervensi Keperawatan	37
2.5.5	Implementasi Keperawatan.....	38
2.5.6	Evaluasi Keperawatan.....	38
BAB III		39
METODOLOGI PENELITIAN		39
3.1	Rancangan Studi Kasus.....	39
3.2	Subyek Studi Kasus	39
3.3	Fokus Studi	39
3.4	Definisi Operasional.....	40
3.5	Tempat dan Waktu	43

3.6	Pengumpulan Data	43
3.7	Penyajian Data	44
3.8	Etika Studi Kasus	44
BAB VI		46
HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Hasil Studi Kasus	46
4.1.1	Pengkajian	46
4.1.2	Pengkajian Luka	56
4.1.3	Analisa Data.....	63
4.1.4	Diagnosa Keperawatan	64
4.1.5	Intervensi Keperawatan	65
4.1.6	Implementasi Keperawatan.....	68
4.1.7	Evaluasi Keperawatan.....	85
4.2	Pembahasan.....	95
4.2.1	Pengkajian.....	95
4.2.2	Diagnosa Keperawatan	97
4.2.3	Intervensi Keperawatan	100
4.2.4	Implementasi.....	101
4.2.5	Evaluasi.....	103
4.3 Keterbatasan		108
BAB V		109
SIMPULAN DAN SARAN		109
4.1	Simpulan.....	109
4.2	Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA		111
LAMPIRAN		116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengukuran luka	19
Tabel 2. Definisi Operasional.....	40
Tabel 3. Terapi Farmakologis.....	54
Tabel 4. Hasil Pemeriksaan Penunjang	55
Tabel 5. Hasil Pemeriksaan GDS	56
Tabel 6. Hasil Dokumentasi Dan Pengukuran Luka	56
Tabel 7. Perkembangan Luka Bates Jansen	59
Tabel 8. Analisa Data	63
Tabel 9. Intervensi Keperawatan.....	65
Tabel 10. Implementasi Keperawatan	68
Tabel 11. Evaluasi Keperawatan	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Iskemik	9
Gambar 2. Neuropati Ulcer	10
Gambar 3. Gangrene.....	11
Gambar 4. Pathway	15
Gambar 5. Madu	29
Gambar 6. Hydrocolloid Dressing.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perkembangan Luka	117
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	122
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	123
Lampiran 4. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	124
Lampiran 5. Form Bimbingan Tugas Akhir	125

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Lambang

&	: Dan
/	: Atau
%	: Persentase
°	: Derajat

Daftar Singkatan

DM	: Diabetes Mellitus
GDS	: Gula Darah Sewaktu
TTV	: Tanda-Tanda Vital
TD	: Tekanan Darah
RR	: <i>Respiratory Rate</i> (Laju Pernapasan)
CM	: Compos Mentis (kesadaran penuh)
ABI	: <i>Ankle Brachial Index</i>
SOP	: Standar Operasional Prosedur
CBC	: <i>Complete Blood Count</i> (Pemeriksaan Darah Lengkap)
PAD	: <i>Peripheral Artery Disease</i> (Penyakit Arteri Perifer)
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
PTM	: Penyakit Tidak Menular
GERMAS	: Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
CERDIK	: Cek kesehatan secara rutin, Enyahkan asap rokok, Rajin olahraga, Diet seimbang, Istirahat cukup, Kelola stres
BJWAT	: <i>Bates Jensen Wound Assessment Tool</i>
PSST	: <i>Pressure Sore Status Tool</i>
EWMA	: <i>European Wound Management Association</i>
TIME	: <i>Tissue, Inflammation/Infection, Moisture, Epithelization</i> (konsep manajemen luka)
CMC	: <i>Carboxymethylcellulose</i>

Daftar Istilah

Ulkus Diabetikum	: Luka kronis pada penderita diabetes, terutama di kaki
Dressing Madu	: Balutan luka dengan madu, digunakan untuk mempercepat penyembuhan dan bersifat antibakteri
Hydrocolloid Dressing	: Jenis balutan modern yang mempertahankan kelembaban dan mempercepat autolisis jaringan nekrotik
Neuropati	: Gangguan pada saraf
Iskemik	: Kekurangan suplai darah
Eksudat	: Cairan yang keluar dari luka
Debridement	: Proses pembersihan luka dari jaringan mati
<i>Wound Ruler</i>	: Alat ukur panjang dan lebar luka
Barthel Index Skor	: Untuk mengukur kemandirian pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari
Compos Mentis (CM)	: Kondisi sadar penuh pada pasien
Nekrosis	: Jaringan mati
Granulasi	: Pembentukan jaringan baru pada luka
Epitelisasi	: Proses penutupan luka oleh jaringan kulit baru
Hiperglikemia	: Kadar gula darah tinggi
Gangren	: Kematian jaringan akibat infeksi
Amputasi	: Pemotongan bagian tubuh
Kolagen	: Protein yang penting dalam proses penyembuhan luka
Antimikroba	: Zat yang menghambat pertumbuhan mikroorganisme
<i>Autolysis</i>	: Penguraian jaringan oleh enzim tubuh sendiri